

Polres Nunukan Gelar Gerai Vaksin Presisi di Tapal Batas RI-Malaysia

Saharuddin - [NUNUKAN.INDONESIASATU.ID](https://www.nunukan.indonesiasatu.id)

Dec 22, 2021 - 17:54



Suasana vaksinasi presisi gelaran Polres Nunukan

NUNUKAN, KALTARA - Guna mendukung program pemerintah dalam percepatan penanganan Covid-19 untuk masyarakat sehat dan pemulihan ekonomi nasional menuju Indonesia Maju, Jajaran Polres Nunukan Polda Kaltara menggelar Gerai Vaksin Presisi bertempat di Gedung Serbaguna Aztrada 88 Sei. Nyamuk Sebatik Timur Kabupaten Nunukan Kalimantan Utara, Rabu (22/12/2021)

Sebanyak 500 dosis Sinovac disiapkan untuk kegiatan vaksinasi tersebut, dan disasarkan bagi warga Sebatik baik untuk vaksin pertama maupun vaksin ke dua.

Kapolsek Sebatik Timur IPTU Randhya Sakthika Putra menyampaikan bahwa kegiatan ini merupakan peran serta Kepolisian Republik Indonesia dalam penanganan dan pencegahan Covid-19.

"Kita tahu saat ini virus Covid-19 telah ada varian baru yaitu Omicron, diharapkan bagi warga di Sebatik yang belum vaksin agar dapat melakukan vaksinasi, demi keselamatan bagi diri sendiri, dikarenakan kalau belum di vaksin akan rentan terpapar virus Covid-19" jelas IPTU Randhya Shaktika Putra

Lanjut disampaikan oleh Kapolsek Sebatik Timur, untuk menyambut Natal dan Tahun Baru, pihaknya bersama TNI dan Pemerintah Daerah serta instansi terkait akan melakukan pengetatan terhadap aktivitas masyarakat yang rentan menimbulkan kerumunan.

"Kita akan melakukan razia di tempat - tempat wisata atau keramaian dan melakukan razia kartu vaksin atau yang belum di vaksinasi, akan kita lakukan vaksin di tempat atau akan kita suruh pulang, ini semua demi kebaikan kita bersama, jangan sampai lengah sehingga kasus Covid-19 di Sebatik ini melonjak naik, saat ini masyarakat sudah mulai beraktivitas menjalankan roda perekonomian" ungkap Kapolsek Sebatik Timur.



Ditambahkan oleh Kapolsek Sebatik Timur IPTU Randhya Shaktika Putra, Sebatik yang berbatasan langsung dengan Malaysia sangat rentan dimasuki varian Omicron mengingat lalu lintas warga di kedua wilayah perbatasan RI-Malaysia

"Intinya kita harus tetap waspada dan tidak boleh lengah dalam menghadapi Covid-19" pungkasnya.

Salah satu warga desa Bukit Aru Indah kecamatan Sebatik Timur yang mengikuti kegiatan vaksinasi Muhammad Nur (23 tahun) mengaku senang akhirnya bisa

melakukan vaksinasi dosis pertama

"Mulanya sempat ragu akibat banyaknya berita yang kurang benar, jadi sempat takut untuk di vaksin, namun mendengar langsung dari keluarga yang sudah di vaksin akhirnya saya datang ke Gerai Vaksin Presisi ini, Alhamdulillah tadi sudah di vaksin dosis pertama dan tidak ada efek sampingnya" ujar Muhammad Nur

Kegiatan Gerai Vaksin Presisi ini melibatkan tenaga kesehatan dari Polres Nunukan sendiri dan juga UPK Puskesmas Sei. Nyamuk serta UPK Puskesmas Lapri.